

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kelengkapan & faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian DRM rawat inap di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1, Identifikasi Kelengkapan DRM Rawat Inap sebanyak 140 berkas pada bulan Februari yang diteliti maka menghasikan:

1. Lembar KRS&MRS memiliki rata rata pengisian untuk berkas yang lengkap 92% dan untuk tidak lengkap 8% , Belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk jenis pelayanan rekam medis dengan indikator kelengkapan pengisian rekam medis 2x24 setelah pelayanan nilai standar 100%
2. Lembar Pemeriksaan Dokter Rawat Inap memiliki rata rata pengisian untuk berkas yang lengkap 93% dan untuk tidak lengkap 7%, Belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk jenis pelayanan rekam medis dengan indikator kelengkapan pengisian rekam medis 2x24 setelah pelayanan nilai standar 100%
3. Lembar Resume Medis memiliki rata rata pengisian untuk berkas yang lengkap 96% dan untuk tidak lengkap 4%, Belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk jenis pelayanan rekam medis dengan indikator kelengkapan pengisian rekam medis 2x24 setelah pelayanan nilai standar 100%

4. Faktor Faktor Penyebab ketidaklengkapan pengisian DRM di Unit Rawat

Inap:

- a. Petugas Rekam Medis kurang teliti dalam pengisian DRM rawat inap
- b. Perawat Kurang Teliti dalam mengecek ketidaklengkapan DRM
- c. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) mempunyai tugas di beberapa RS, sehingga kurang lengkap dalam mengisi DRM
- d. Proses evaluasi periode pelaksanaan kurang terstruktur
- e. Belum Tersosialisasikan nya SOP Pengisian berkas rekam medis pada semua petugas

6.2 Saran

peneliti menyarankan :

1. Perlu adanya peningkatan kepatuhan dan ketelitian untuk perawat dan perekam medis dalam melengkapi pengisian DRM rawat inap dengan melakukan pengecekan terhadap lembaran-lembaran yang belum lengkap.
4. Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengecek tentang kelengkapan pengisian DRM agar pengisian DRM terisi lengkap (100%). Monitoring berkala yaitu dengan menentukan waktu periode 1 bulan sekali atau 3bulan sekali agar dari pelaksanaan tersebut dapat diambil keputusan untuk jangka berikutnya tidak harus menunggu waktu 1 tahun sekali dan sangat lama untuk mengetahuinya
5. Dilakukan sosialisasi kembali SOP dan benar benar untuk semua petugas agar memahami sesuai dengan Standart yang ada

6. Perlu mengadakan pelatihan dan pembimbingan kepada petugas agar menambah wawasan dalam pengisian DRM dan membantu meningkatkan kualitas mutu kerja